

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Gambaran Umum

Koperasi Wanita Cempaka Jaya didirikan pada tahun 2009 di Desa Sidomojo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Koperasi tersebut didirikan dengan tujuan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur.

Koperasi Wanita Cempaka Jaya ini berkedudukan di Desa Sidomojo Kecamatan Krian. Desa Sidomojo terdiri dari 3 dusun yaitu Mojokemuning, Tundungan, dan Luwung. Koperasi ini mengelola simpan pinjam yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan orang-orang yang mempunyai UKM (Usaha Kecil Menengah). Koperasi Wanita Cempaka Jaya memiliki jumlah anggota dengan akhir tahun 2015 sebanyak 100 orang. Dengan mutasi keanggotaan yaitu jumlah awal 78 orang lalu penambahan sebanyak 25 orang dan keluar 3 orang. Adanya penambahan anggota koperasi terjadi karena penambahan anggota baru dan susulan dari yang sebelumnya tidak masuk menjadi anggota.

Koperasi Wanita Cempaka Jaya ini memiliki beberapa anggota yang bertempat tinggal di desa Sidomojo sendiri dan sebagian besar bermata pencaharian sebagai karyawan sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan letak koperasi yang dekat dengan daerah industri disepanjang

jalan Bypass Krian, meskipun begitu masih banyak sebagian yang memilih membuka usaha sendiri dirumahnya sehingga keberadaan Koperasi Wanita ini sangat berperan penting untuk membantu memberikan pinjaman kepada anggota untuk menyambung kehidupan keluarganya. Itulah mengapa disebutkan bahwa salah satu tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

2. Visi dan Misi Koperasi Wanita Cempaka Jaya

Adapun visi dan misi dari Koperasi Wanita Cempaka Jaya yakni dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi :

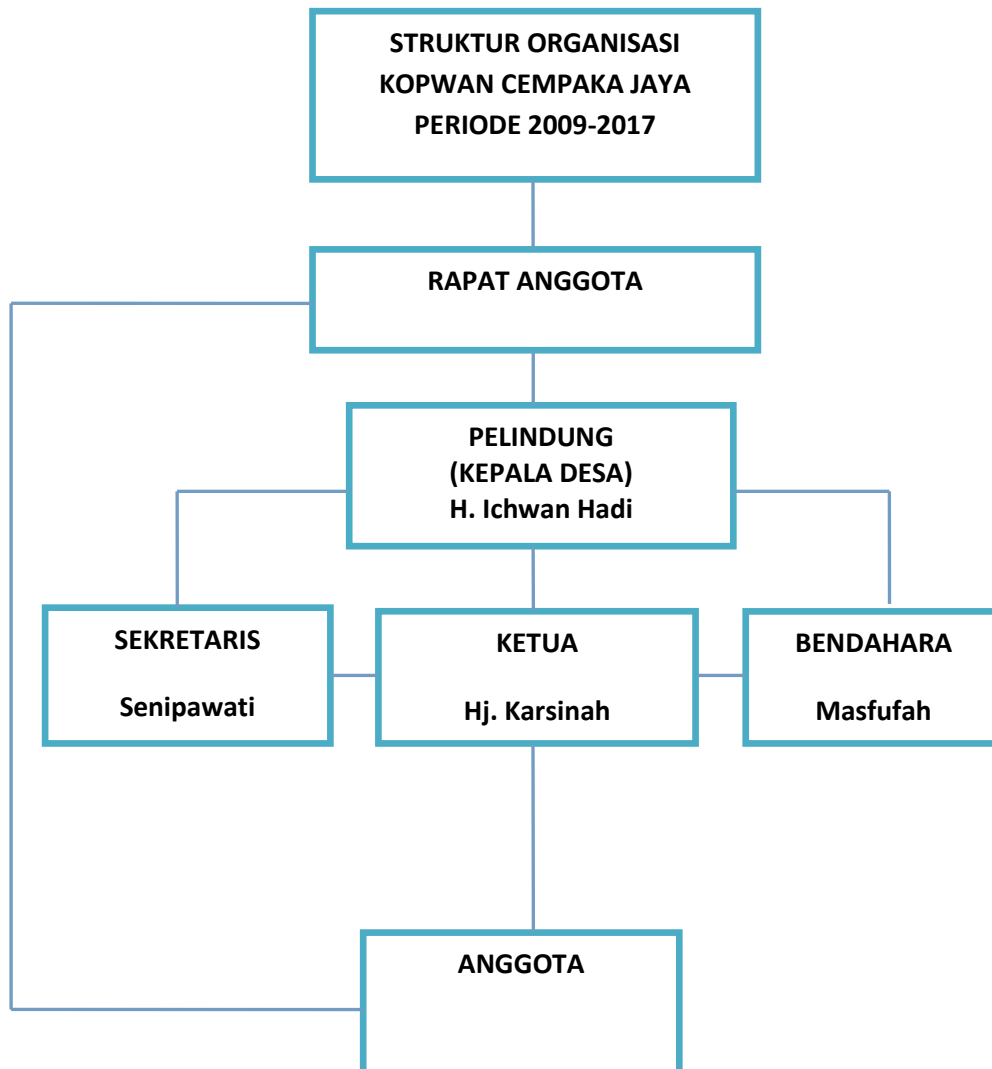
- a. Menjadi koperasi utama yang sehat, mandiri dan unggul di bidangnya serta mampu membangun sumber daya dan potensi untuk kemakmuran anggota.
- b. Menjadikan Koperasi Wanita Cempaka Jaya sebagai badan usaha yang mampu mengangkat taraf hidup dan kehidupan anggota serta masyarakat sebagai basis bagi peningkatan kehidupan pendidikan, budaya, agama dan sosial serta aspek-aspek kehidupan lainnya.

Misi :

- a. Menghimpun dana dari anggota sebagai modal untuk menyelenggarakan simpan pinjam yang dikelola secara mandiri, professional, berkualitas dan transparan yang hasilnya dinikmati oleh seluruh anggota koperasi.

- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan baik langsung maupun tidak langsung bagi seluruh anggota koperasi dan masyarakat demi terwujudnya komunitas yang memiliki sikap dan mental yang kuat.

3. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Cempaka Jaya



Gambar 4.1 Struktur Organisasi
Sumber: Koperasi Wanita Cempaka Jaya

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagai salah satu koperasi yang cukup maju, Koperasi Wanita Cempaka Jaya selalu melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi secara rutin. Koperasi Wanita Cempaka Jaya juga telah membuat laporan keuangan yang dibutuhkan untuk melihat posisi keuangan dan sisa hasil usaha selama periode tertentu.

Koperasi Wanita Cempaka Jaya ini mencatat transaksi keuangan secara rutin setiap bulannya dan dibukukan dalam bentuk laporan keuangan yang tertera laporan RAT setiap tahunnya, dan laporan keuangan ini digunakan untuk melihat posisi keuangan, jumlah kas masuk dan kas keluar, serta mengontrol pengeluaran kas yang terjadi. Dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan dalam laporan keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya, yang disajikan yaitu neraca dan laporan laba rugi saja atau di koperasi lebih dikenal dengan Laporan Perubahan Hasil Usaha (LPHU).

Proses pencatatan yang dilakukan oleh koperasi selama ini hanya secara manual, belum menggunakan software akuntansi karena para pengurus belum bisa membuat dan belum punya softwarena, jadi dicatat manual saja memakai kalkulator. Komponen laporan keuangan yang disajikan selama ini yang sudah ada di RAT yaitu neraca komparatif, perhitungan hasil usaha komparatif dan pembagian SHU tiap tahunnya. Dan untuk standar yang digunakan yaitu standar lama yang diberitahu oleh Dinas Koperasi Kabupaten

Sidoarjo dari awal dulu dan belum dirubah ke standar yang sekarang atau SAK ETAP.

Penyajian laporan keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca digunakan untuk tingkat pengembalian dan mengevaluasi struktur modal perusahaan. Selain itu neraca juga dapat digunakan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan atau aset jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ($\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$).

Berikut tabel neraca yang ada pada koperasi:

Tabel 4. 1 Neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya tahun 2015

NERACA KOPWAN "CEMPAKA JAYA" per 31 Desember 2015			
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
Kas	14.032.020	Dana Pendidikan	1.448.650
Bank	116.000	Dana Pengurus	625.350
Piutang	106.950.000	Dana Karyawan	362.675
Jumlah aktiva lancar	121.098.020	Dana Sosial	1.248.650
		Jasa peminjam	0
		Jasa penabung	3.285.295
AKTIVA TETAP		Simp.sukarela	0
inventaris kantor	1.526.000	Jumlah hutang lancar	6.970.620
Akum. Penyusutan	(250.600)		
Jumlah aktiva tetap	1.275.400	HUTANG JK. PANJANG	

		MODAL SENDIRI	
		Simp.pokok	10.700.000
		Simp.wajib	19.760.000
		Donasi	50.000.000
		Cadangan	8.691.900
		SHU	26.250.900
		Jumlah modal sendiri	115.402.800
TOTAL AKTIVA	122.373.420	TOTAL PASIVA	122.373.420

Sumber: Koperasi Wanita Cempaka Jaya tahun 2015

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu memprediksi jumlah, penetapan waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.

Berikut adalah tabel laba rugi yang ada pada koperasi:

Tabel 4.2 Perhitungan Laba Rugi Koperasi Wanita Cempaka Jaya tahun 2015

KOPERASI WANITA CEMPAKA JAYA		
Laporan Laba Rugi		
per Desember 2015		
1. Pendapatan		
• Administrasi	Rp. 5.745.000	
• Jasa pinjaman	Rp. 25.656.500	
Jumlah		Rp.31.401.500
2. Beban Biaya		
• Organisasi	Rp. 2.025.000	
• Operasional	Rp. 402.000	
• RAPB/RAT	Rp. 2.150.000	
• Lain-lain	Rp. 421.000	
• Akum.peyusutan	Rp. 152.600	
Jumlah		Rp 5.150.600
SHU sebelum pajak		Rp. 26.250.900

Sumber: Koperasi Wanita Cempaka Jaya tahun 2015

Koperasi Wanita Cempaka Jaya dalam proses pencatatan laporan keuangan tidak terlalu banyak masalah, mungkin jika ada masalah hanya salah catat atau salah hitung saja, tetapi jika ada yang lebih mudah dimengerti apalagi berstandar dan yang memang seharusnya, para pengurus terutama bendahara bersedia belajar dan menggunakannya. Sebenarnya pengurus sudah pernah mendengar tentang SAK ETAP, akan tetapi belum menguasai

dan menerapkannya. Dahulu juga sempat pernah ada sosialisasi dan pelatihan mengenai SAK ETAP dari Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo yang diikuti bendahara-bendahara koperasi tetapi sampai sekarang belum ada kelanjutannya lagi, jadi masih belum menerapkannya karena memang belum memahami dan menguasai.

Jika terdapat transaksi, peristiwa yang tidak diatur spesifik dalam SAK ETAP, maka manajemen dapat menggunakan *judgement*-nya dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi agar menghasilkan informasi yang relevan bagi pemakai untuk kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi dan andal yaitu dalam laporan keuangan yang:

- a) Menyajikan laporan keuangan dengan jujur terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari suatu entitas.
- b) Netral yaitu bebas dari bias.
- c) Mencerminkan kehati-hatian.
- d) Bersifat lengkap dalam semua hal yang material

Koperasi Wanita Cempaka Jaya membuat laporan keuangan untuk mengetahui untung atau ruginya perusahaan dan juga sebagai catatan sumber informasi keuangan perusahaan. Untuk tujuan informasi saja yang sudah ada saat ini lumayan cukup, tetapi terkadang ada kesulitan jika hendak mengajukan persyaratan pinjaman ke bank, pemerintah atau donatur lainnya. Jika memang SAK ETAP ini adalah standar yang saat ini memang semestinya digunakan untuk mempermudah kalangan koperasi dan UKM, maka hal yang sangat bagus sekali dan pihak Koperasi Wanita Cempaka Jaya

bersedia mengubah laporan keuangan nantinya supaya bisa berstandar SAK ETAP.

C. Pembahasan

1. Evaluasi Laporan Keuangan Koperasi Koperasi Wanita Cempaka Jaya

Koperasi Wanita Cempaka Jaya telah membuat laporan keuangannya sesuai dengan laporan yang ditampilkan oleh Koperasi Wanita Cempaka Jaya. Namun terdapat ketidak sesuaian pada laporan keuangan yang disajikan Koperasi Wanita Cempaka Jaya jika ditinjau berdasarkan SAK ETAP, yaitu sebagai berikut:

a. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Menurut SAK ETAP, laporan laba rugi minimal mencakup pos pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.

Dalam laporan laba rugi Koperasi Wanita Cempaka Jaya terdapat akun pendapatan serta akun beban. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi dalam suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pada pembagian kepada penanam modal. Komponen beban terletak di laporan laba rugi karena pengeluaran/biaya yang telah terpakai dan tidak dapat memberikan manfaat lagi dimasa yang akan datang. Penjelasan tersebut dapat menerangkan bahwa laporan laba rugi SAK ETAP komponen yang ada adalah beban.

Hal tersebut telah sesuai dengan penyajian laporan keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya. Namun penyajian laporan laba rugi Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak terdapat akun atau pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas dan juga beban pajak, yang dapat dilihat pada penyajian laporan laba rugi. Penyajian pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi, telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan. Koperasi juga tidak mencantumkan akun beban pajak dalam laporan laba rugi/laporan perhitungan hasil usahanya. Sesuai dengan laporan laba rugi Koperasi Wanita Cempaka Jaya, di dalam SAK ETAP juga tidak menggunakan format laporan laba rugi komperhensif serta laporan ini menggunakan metode *single step* yang mencatat seluruh pendapatan terlebih dahulu kemudian dikurangi dengan seluruh beban.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan yang terjadi pada modal suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu. SAK ETAP mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi sebagai berikut di dalam laporan perubahan ekuitas yaitu saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan. Laporan ini harus disiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan pada laporan ini. Laporan perubahan ekuitas harus dibuat sebelum neraca karena jumlah ekuitas pada akhir periode

harus dilaporkan pada neraca. Laporan perubahan ekuitas minimal dibuat satu tahun sekali. Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu laporan yang diharuskan tercantum dan dibuat secara berkala menurut SAK ETAP, namun Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak membuat laporan perubahan ekuitas, sehingga tidak sesuai dengan Laporan Keuangan yang berstandart SAK ETAP.

c. Neraca

Dalam SAK ETAP laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Dimana pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, dan kewajiban pajak serta ekuitas. Namun urutan dan format pos tidak ditentukan oleh SAK ETAP. Dalam neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak terdapat pos properti investasi, aset tidak berwujud, dan hutang pajak. Tidak adanya pos properti investasi, dikarenakan Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak melakukan sewa gedung untuk unit-unit yang ada pada koperasi, melainkan menjalankan usahanya di gedung yang telah dibangun sendiri dan juga tidak memiliki aset tidak berwujud. Pos hutang pajak juga belum dicantumkan pada neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya, sehingga belum mengurangi SHU tahun berjalan koperasi. Sebenarnya neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya telah disajikan dengan cukup baik dan juga formatnya sudah mengarah pada standar SAK ETAP, namun tidak adanya pos hutang pajak bertentangan dengan standar SAK ETAP yang

mewajibkan suatu entitas menyertakan pos hutang pajak pada neracanya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi atas penerimaan dan pengeluaran kas atau peningkatan maupun penurunan dari periode sebelumnya, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Metode arus kas ini dibagi menjadi 2, yang pertama yaitu metode langsung yang menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas operasional dan yang kedua metode tidak langsung yang tidak menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas melainkan berfokus pada laba atau rugi bersih. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai pembayaran dan penerimaan kas perusahaan selama satu periode. Pembuatan laporan keuangan arus kas disarankan dibuat secara rutin setiap satu periode perusahaan, hal ini dikarenakan agar perusahaan dapat mengamati arus yang terjadi dan dapat memprediksi perkembangan perusahaan selama satu periode tersebut.

Namun Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak membuat dan menyajikan laporan arus kas pada pelaporan keuangannya. Dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP, dimana SAK ETAP mewajibkan suatu entitas untuk membuat laporan arus kas pada suatu periode secara rutin dalam pelaporan keuangannya.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Tetapi Koperasi Wanita Cempaka Jaya tidak membuat catatan atas laporan keuangan yang menyebabkan kurangnya informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangannya. Catatan atas laporan keuangan akan didapat apabila laporan Koperasi Wanita Cempaka Jaya sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

2. Laporan Keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya berdasarkan SAK ETAP

Dari perincian ketidak sesuaian penyajian laporan keuangan Koperasi Wanita Cempaka Jaya, maka berikut ini akan disajikan laporan keuangan yang sudah diperbaiki dan disesuaikan dengan SAK ETAP :

a. Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha (LPHU) Koperasi Wanita Cempaka Jaya yang sesuai dengan SAK ETAP:

Tabel 4.3 Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Wanita Cempaka Jaya Sesuai SAK ETAP Tahun 2015

Koperasi Wanita Cempaka Jaya Perhitungan Hasil Usaha per 31 Desember 2015		
1.Pendapatan		
1.1 pendapatan jasa	Rp. 25.656.500	
1.2 Pendapatan administrasi	Rp. 5.745.000	
Jumlah :		Rp. 31.401.500
2.Beban biaya		
2.1Beban organisasi	Rp. 2.025.000	
2.2Beban operasional	Rp. 402.000	
2.3Beban RAPB/RAT	Rp. 2.150.000	
2.4Lain lain	Rp. 421.000	
2.5(Beban Akum Penyusutan)	Rp. 152.000	
Jumlah:		(Rp. 5.150.600)
SHU sebelum pajak		Rp. 26.250.900
Pajak yang dikenakan 1% X Rp.26.250.900 = Rp.262.509		(Rp. 262.509)
SHU sesudah pajak		Rp. 25.988.391

Sumber: Data diolah peneliti

b. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Wanita Cempaka Jaya
sesuai dengan SAK ETAP :

**Tabel 4.4 Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Wanita Cempaka Jaya
Sesuai SAK ETAP Tahun 2015**

Koperasi Wanita Cempaka Jaya Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2015		
Saldo Awal		Rp. 90.338.000
Simpanan Pokok	Rp. 1.000.000	
Simpanan Wajib	Rp. 4.725.000	
Donasi	(Rp. 0)	
Cadangan	<u>Rp. 2.961.900</u>	
Perubahan Ekuitas		Rp. 8.686.900
SHU		<u>Rp. 16.377.900</u>
Jumlah Saldo Akhir		Rp. 115.402.800

Sumber : Data diolah peneliti

- c. Penyajian bentuk Neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya yang sesuai dengan SAK ETAP :

Tabel 4.5 Laporan Neraca Koperasi Wanita Cempaka Jaya yang sesuai SAK ETAP:

NERACA KOPWAN "CEMPAKA JAYA" per 31 Desember 2015			
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	Rp. 14.032.020	Dana Pendidikan	Rp. 1.448.650
Bank	Rp. 116.000	Dana Pengurus	Rp. 625.350
Piutang	Rp. 106.950.000	Dana Karyawan	Rp. 362.675
Jumlah aktiva lancar	Rp. 121.098.020	Dana Sosial	Rp. 1.248.650
		Jasa Peminjam	0
		Jasa Penabung	Rp. 3.285.295
AKTIVA TETAP		Simp. Sukarela	0
Inventaris Kantor	Rp. 1.526.000	Hutang Pajak	Rp. 262.509
Akum. Penyusutan	Rp. (250.600)	Jumlah	Rp. 7.233.129
Jumlah aktiva tetap	Rp. 1.275.400		
		EKUITAS	
		Simp.pokok	Rp. 10.700.000
		Simp.wajib	Rp. 19.760.000
		Donasi	Rp. 50.000.000
		Cadangan	Rp. 8.691.900
		SHU tahun berjalan	Rp. 25.988.391
		Jumlah	Rp. 115.140.291
TOTAL	Rp. 122.373.420	TOTAL	Rp. 122.373.420

Sumber: Data diolah peneliti

d. Penyajian Laporan Arus Kas pada Koperasi Wanita Cempaka Jaya yang sesuai dengan SAK ETAP:

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Cempaka Jaya yang Sesuai SAK ETAP:

Koperasi Wanita Cempaka Jaya Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2015		
SHU sebelum pajak		Rp. 26.250.900
Arus kas operasional		
Piutang anggota	Rp. 20.450.000	
Dana pendidikan	Rp. 1.448.650	
Dana pengurus	(Rp. 625.350)	
Dana karyawan	Rp. 362.675	
Dana sosial	Rp. 1.248.650	
Arus kas investasi		
Inventaris	Rp. 1.526.000	
Biaya penyusutan	Rp. 250.600	
Arus kas pendanaan		
Jasa peminjam	Rp. 0	
Jasa penabung	Rp. 3.285.295	
Simpanan pokok	Rp. 10.700.000	
Simpanan wajib	(Rp. 19.760.000)	
Simpanan sukarela	Rp. 0	
Jumlah		Rp. 20.810.980

Penurunan kas		Rp. 5.439.920
Kas awal periode		Rp. 8.592.100
Kas akhir periode		Rp. 14.032.020

Sumber: Data diolah peneliti

e. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Cempaka

Jaya yang sesuai SAK ETAP:

1) Gambaran Umum

a) Pendirian

Koperasi Wanita Cempaka Jaya didirikan didesa Sidomojo pada tahun 2009, koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam ini beralamat di balai desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.

b) Perijinan

Koperasi Wanita Cempaka Jaya secara sah berbadan hukum dengan nomor 601/BH/XVI.24/518/X/2009 yang disahkan oleh Pemerintah pada tahun 2009.

c) Keanggotaan

Anggota koperasi berasal dari penduduk setempat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik. Jumlah anggota koperasi akhir tahun 2015 sebanyak 100 orang.

2) Kebijakan Akuntansi

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basis* kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung yang berfokus pada laba atau rugi bersih dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b) Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas ditangan pada periode ini sebesar Rp. 14.032.020 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 5.439.920 dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp. 8.592.100 dan tidak ada kas dibank.

c) Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar nilai perolehan pada periode 2015 Rp. 1.526.000 yang dikurangi dengan nilai total akumulasi penyusutan sebesar Rp. 250.600 . Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode penyusunan garis lurus.

d) Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang diterima oleh koperasi berasal dari pendapatan jasa unit simpan pinjam, dan jasa administrasi

yang ada pada periode ini berjumlah Rp. 31.401.500 .
Sedangkan beban diperoleh dari beban penyusutan, beban RAT, beban operasional, beban organisasi, beban lain-lain pada periode ini berjumlah Rp. 5.150.600 .

e) Perpajakan

Pajak yang dikenakan pada koperasi wanita Cempaka Jaya adalah PPH sebesar 1% dari SHU koperasi karena SHU termasuk ke dalam pengertian deviden yang merupakan objek PPh sehingga harus dilaporkan. Jadi pajak koperasi periode 2015 ini sebesar Rp. 262.509 .

d) SHU

SHU tahun berjalan koperasi yang semula sebesar Rp. 26.250.900 menjadi Rp. 25.988.391 akibat pengurangan pajak. Dan SHU ini akan dibagikan untuk cadangan sebesar 30%, jasa peminjam 25%, jasa simpanan 20%, dana pengurus 10%, dana pendidikan, dana pendidikan, dana social masing-masing 5%.

D. Proposisi

Koperasi Wanita Cempaka Jaya adalah koperasi yang bergerak didalam bidang simpan pinjam. Anggota koperasi berasal dari penduduk setempat dengan jumlah anggota koperasi sebanyak 100 orang. Dilihat dari potensi sebelumnya, koperasi bisa mengoptimalkan layanan seiring dengan perkembangan usaha walaupun untuk saat ini hanya kegiatan simpan pinjam saja.

Dalam melaksanakan fungsinya agar tetap ada didalam koridor hukum dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, Koperasi Wanita Cempaka Jaya mendapat pembinaan yang secara aktif dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Sidoarjo. Dengan upaya pembinaan dari instansi tersebut Koperasi Wanita Cempaka Jaya akan selalu eksis menjalankan fungsinya sebagai badan usaha koperasi yang berkomitmen menuju arah sejahtera tetap berjalan sesuai dengan aturan yang ada.